



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



## **RENCANA STRATEGIS**



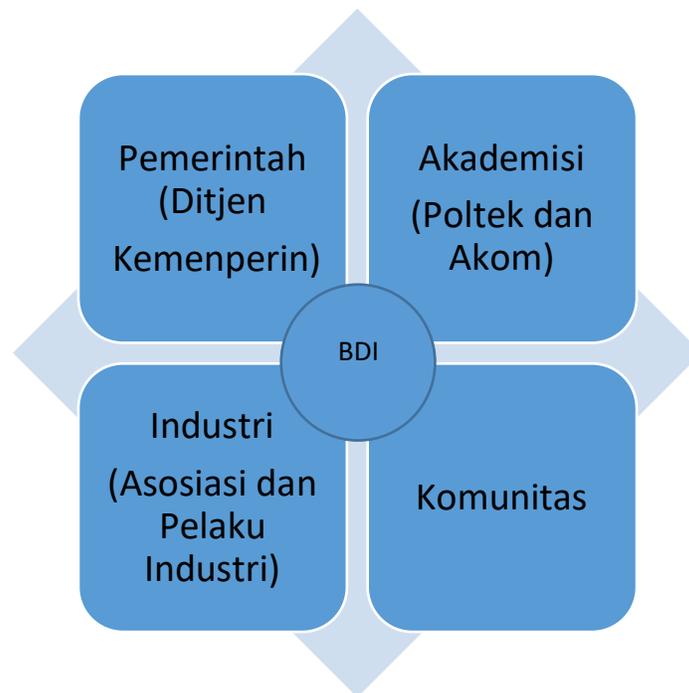
**PUSDIKLAT INDUSTRI  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA INDUSTRI  
KEMENTERIAN  
PERINDUSTRIAN**

## Membangun Sinergi Serta Menumbuhkan Wirausaha Industri Melalui Penyelenggaraan Inkubator Bisnis;

Selain fokus pada penyiapan tenaga kerja industri kompeten, BDI Medan juga berperan dalam penyiapan wirausaha industri melalui jalur inkubator bisnis. Penyelenggaraan inkubator bisnis di BDI Medan harus tetap mempertimbangkan spesialisasi kompetensi serta kompetensi inti yang terdapat di wilayah pertumbuhan bidang industri kimia dan bahan pangan. Tahapan pengembangan inkubator bisnis yang dapat dilakukan BDI Medan adalah:

- 1) Menjalinkan kemitraan dengan asosiasi, pelaku industri, politeknik dan Kementerian/Lembaga terkait sebagai akselerator pengembangan inkubator bisnis vokasi industri

Inkubator bisnis merupakan program kolaborasi dengan konsep *quadruple helix* yaitu melibatkan pemerintah, akademisi, industri dan komunitas.



Gambar 2. Tahap Pengembangan Inkubator Bisnis

Adapun peran berbagai pihak secara umum dapat dirumuskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Pihak dalam Inkubator Bisnis

No	Pihak Terkait	Kontribusi
1	BDI	Dukungan pelatihan, penyiapan fasilitas dan SDM

2	Asosiasi dan pelaku industri	Input informasi dan link mitra industri
3	Politeknik	Input hasil riset dan calon wirausaha (alumni/masyarakat) dan pengelolaan inkubator bisnis
4	Komunitas	Sharing jejaring, katalis <i>customer engagement</i>
5	Ditjen, BPSDMI, BSKJI Kemenperin	Pendampingan, bantuan peralatan, akses pasar dan pemodal

Konsep Inkubator Bisnis yang dikembangkan ini merupakan wahana katalisator bagi komersialisasi inovasi dan penciptaan lapangan kerja baru, yang pada akhirnya tercipta rantai susulan lapangan kerja (*job creation*). Rangkaian proses ini akan mampu mengubah penemuan-penemuan baru menjadi inovasi, sehingga terjadi proses penciptaan nilai (*value creation*) yang akan memberikan dampak positif pada munculnya komersialisasi teknologi yang mampu mendorong penciptaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (*social wealth creation and social wealth improvement*). Saat ini seluruh politeknik pendidikan vokasi Kementerian Perindustrian memiliki program Inkubator Bisnis dengan beragam spesialisasi komoditi industri yang dikembangkan. Selain itu berbagai Kementerian/Lembaga juga memiliki program penyiapan wirausaha yang dapat dikolaborasikan. Di Kementerian Perindustrian sendiri, upaya penciptaan wirausaha baru banyak dilakukan oleh Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka dalam bentuk bimbingan, pendampingan dan bantuan peralatan. Penyelenggaraan inkubator bisnis yang mencakup fase pra inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi dapat dilakukan berkolaborasi dengan pihak-pihak tersebut.

## 2) Mendorong peserta pelatihan menjadi wirausaha

Tantangan untuk meningkatkan jumlah wirausaha Indonesia hingga minimal 4% dari jumlah penduduk harus didukung oleh semua pihak. Dengan kesadaran bahwa untuk memiliki jiwa wirausaha tidaklah mudah, maka setiap orang yang memiliki keinginan untuk berwirausaha perlu didorong. BDI Medan pun perlu mendorong setiap peserta pelatihan yang berkeinginan untuk menjadi wirausaha melalui keikutsertaan dalam program Inkubator Bisnis. Melalui pendampingan pada setiap fasenya, peserta inkubator bisnis (*tenant*) akan menapaki kemudahan menjadi seorang wirausaha industri.

### 3) Memfasilitasi kemitraan dengan industri besar

Dalam menjalankan program inkubator bisnis, BDI Medan memerlukan input informasi dari industri terkait update teknologi terkini sehingga fasilitas yang ditawarkan ke tenant benar bermanfaat dan sesuai standar industri. BDI Medan juga dapat memanfaatkan jejaring dari asosiasi industri atau komunitas tersebut untuk pengembangan setiap tenant sejak masa pra inkubasi, inkubasi hingga pasca inkubasi.

### 4) Pengembangan fasilitas inkubator bisnis

Fasilitas adalah hal mutlak yang perlu disiapkan dan dikembangkan oleh BDI Medan ketika akan mengembangkan program inbis tersebut. Para tenant tertarik mengikuti program inkubator bisnis karena ada fasilitas yang ditawarkan oleh pengelola Inbis dimana sabagai pemula di dunia bisnis, para tenant membutuhkan fasilitas untuk memulai usahanya. Ketika usaha mereka mulai memperoleh profit atau investor maka berangsur-angsur mereka dapat mandiri menyiapkan sendiri failitas-fasilitas yang mereka butuhkan.

### 5) Pengembangan SDM inkubator bisnis (*coach, trainer, pengelola*)

Selain fasilitas, hal yang terpenting dalam program Inkubator Bisnis adalah penyiapan dan pengembangan SDM yang mumpuni untuk mendukung para tenant mandiri mengembangkan usahanya. BDI harus menyeleksi dan melatih terlebih dahulu tim pengelola yang terlibat dalam program inbis agar memenuhi kualifikasi seorang pengelola inbis yang handal. Selanjutnya SDM pendukung yang lain adalah trainer dan coach yang dapat didukung oleh akademi vokasi, industri serta dari komunitas yang telah berpengalaman dan siap berbagi ilmu, skill dan pengalamannya.

Pada kondisi saat ini, BDI Medan akan menyelenggarakan inkubator bisnis untuk membangun sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri pada bidang industri makanan dengan fasilitas, sarana dan, prasarana yang dapat diberikan kepada pihak *tenant* guna mendukung mereka untuk menjadi wirausaha industri yang mandiri. Diharapkan kedepannya BDI Medan dapat menjadi fasilitator bagi wirausaha industri pada bidang industri lain dan mengembangkan wirausaha-wirausaha industri baru yang dapat meningkatkan nilai ekonomi nasional.